

ABSTRAK

Implementasi Kebijakan Penerbitan Ijin Lokasi Pusat Perdagangan dan Perbelanjaan Intan Bisnis Center merupakan kebijakan pemerintahan daerah yang bertujuan untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Garut. Dalam Implementasi Kebijakan Penerbitan Ijin Lokasi Pusat Perdagangan dan Perbelanjaan Intan Bisnis Center menimbulkan berbagai permasalahan. Oleh karena itu penelitian ini berusaha menjawab apa yang menyebabkan implementasi kebijakan penerbitan ijin lokasi pusat Perdagangan dan Perbelanjaan IBC di Kabupaten Garut belum efektif.

Teori yang digunakan sebagai acuan untuk menganalisis adalah Teori Implementasi kebijakan menurut Grindle. Menurut Grindle keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh isi dan konteks kebijakan. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap sumber-sumber yang terlibat dalam implementasi kebijakan maupun kelompok-kelompok yang terpengaruh kebijakan.

Hasil penelitian menemukan penguatan terhadap teori Grindle bahwa belum efektifnya implementasi kebijakan penerbitan ijin lokasi pusat perdagangan dan perbelanjaan IBC ditentukan oleh konten dan konteks kebijakan. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa pergeseran *interest affected* diakibatkan oleh komitmen yang rendah dari implementor dalam melakukan pengawasan setelah kebijakan dikeluarkan.

Efektif atau tidaknya suatu kebijakan sangat tergantung pada manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, terutama pada manfaat yang dirasakan dalam jangka pendek. Dimensi konteks kebijakan lebih mendominasi dari pada dimensi konten kebijakan. Faktor adanya kekuasaan informal serta didukung dengan budaya *patron-client* sebagai budaya yang permisif di lingkungan birokrasi menjelaskan mengapa implementasi kebijakan penerbitan ijin lokasi Pusat Perdagangan dan Perbelanjaan Intan Bisnis Center di Kabupaten Garut belum berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ABSTRACT

Implementation publication licence of Economic Center Area Development “Intan Bisnis Center” location is a local government policy which aims to encourage the acceleration of economic growth in Garut District. Implementation publication licence of Economic Center Area Development “Intan Bisnis Center” that cause many problems. Therefore, this research is trying to respond to what being cause of policy on economic center area development “IBC” in Garut District is not yet effective.

The theory used to be reference to analysis is Grindle Theory. According to Grindle, successful implementation of a policy is affected by both content and context of such policy. The research is conducted by using qualitative design. The data are collected by means of deeply interviews with resources involved in implementation of a policy or clusters affected.

The results of the research shown that Grindle theory is correct. There’s not yet effectively the implementation publication licence of economic center area development “Intan Bisnis Center” location determined by content and context. In this reasearch also found there’s interest affected shift caused by low commitment from the implementor in conducting surveillance after the policy is issued.

Effective or not a policy is depend on the benefits perceived by the public, especially on the perceived benefits in the short term. The dimensions of the policy context is more dominating rathen than the dimensions of policy content. There’s a factor of the powers and supported by informal patron-client culture as a culture of permissiveness in the bureaucratic environment explains why the implementation of the policy issuance location of Economic Center Area Development “Intan Bisnis Center” not running well in accordance with applicable regulations.